

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa Strategi Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Kelas A DI PAUD Tunas Harapan Desa Sekedau Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu:

1. Kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk lingkungan belajar yang mendukung, kesempatan untuk membuat keputusan, dan penanaman tanggung jawab sederhana. Keteladanan guru dan orang tua, serta pengajaran nilai berbagi dan saling membantu melalui contoh dan penguatan positif, juga memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan kemampuan anak mengelola emosi. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan ruang bermain dan melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari di rumah memperkuat keterampilan mandiri yang diajarkan di sekolah. Keseluruhan temuan menegaskan pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif antara guru dan orang tua dalam membangun kemandirian anak usia dini.
2. Faktor-faktor yang mendorong dalam menanamkan kemandirian anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang diciptakan oleh guru serta dukungan dari orang tua di rumah. Faktor-faktor seperti kebebasan dalam memilih aktivitas, lingkungan belajar yang teratur

dan aman, serta pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam membentuk kemandirian anak. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti permainan peran, memungkinkan anak belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal. Dukungan lingkungan rumah yang mendukung juga memainkan peran penting. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua serta pendekatan holistik dalam pendidikan sangat penting dalam menanamkan kemandirian pada anak-anak.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru di PAUD Tunas Harapan dalam menanamkan kemandirian anak terbukti efektif. Melalui pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil inisiatif dan menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemandirian mereka. Kemandirian anak diamati melalui kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan tugas-tugas belajar tanpa banyak bantuan dari guru.

B. Saran

Berikut adalah saran untuk berbagai pihak dalam membangun kemandirian anak di PAUD:

1. Bagi Anak

Anak-anak sebaiknya diberi kesempatan untuk melakukan tugas-tugas sederhana secara mandiri, seperti merapikan mainan dan

memilih pakaian sendiri. Kegiatan ini penting untuk membangun rasa tanggung jawab dan percaya diri mereka. Selain itu, anak-anak juga dianjurkan untuk terlibat aktif dalam kegiatan berbasis proyek di sekolah. Melalui kegiatan ini, mereka dapat belajar mengelola tugas dan membuat keputusan secara mandiri, yang semakin memperkuat kemampuan mereka dalam berlatih kemandirian.

2. Bagi Orang Tua

Ciptakan lingkungan rumah yang mendukung dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tugas-tugas sederhana, seperti menyiapkan makanan ringan atau merapikan kamar. Ini akan membantu **mereka** merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, dukung pembelajaran di rumah dengan menerapkan pendekatan berbasis pengalaman, seperti melalui permainan peran atau sederhana. Aktivitas ini mendorong anak untuk berpikir dan bertindak secara mandiri, memperkuat keterampilan kemandirian yang telah mereka pelajari di sekolah.

3. Bagi Guru

Berikan kebebasan kepada anak untuk memilih langkah-langkah dalam proyek dan dorong mereka untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Di samping itu, sediakan bimbingan yang sesuai tanpa menghilangkan kesempatan anak untuk berlatih kemandirian. Penting untuk memahami bahwa anak mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan model pembelajaran ini, sehingga bimbingan

harus diberikan dengan bijaksana, memastikan anak tetap mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berkembang

4. Bagi Sekolah

Fasilitasi lingkungan belajar yang mendukung dengan memastikan bahwa sekolah teratur dan aman, serta menyediakan berbagai aktivitas yang memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dan belajar secara mandiri.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Lanjutkan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kemandirian anak, serta kembangkan kurikulum dan pelatihan yang relevan untuk mendukung penerapan metode ini di PAUD.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan dan pengujian kurikulum khusus yang mendukung kemandirian anak melalui berbagai pendekatan berbasis proyek perlu dilakukan. Penelitian lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam mendukung kemandirian anak di rumah dan cara meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan rumah juga penting. Investigasi penggunaan teknologi dan alat digital serta identifikasi kendala dan solusi dalam penerapannya dapat memberikan wawasan tambahan. Terakhir, penting untuk menyelidiki cara-cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif anak dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek untuk memaksimalkan kemandirian mereka.